

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK KELAYAKAN ANEKA KREDIT DI BANK CENTRAL ASIA (BCA)

Eva Yulianti,

Dosen Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Padang
Email : ev4_yuli4nti@yahoo.com

Abstrak

Kebutuhan manusia akan rumah yang layak semakin hari semakin meningkat, namun tidak semua orang bisa membelinya secara tunai. Bank Central Asia (BCA) menawarkan beberapa jenis kredit yang bisa dipilih oleh nasabahnya. Dalam pemberian kredit BCA mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya kewarganegaraan, status pegawai, lama bekerja, usia, KTP, dan KK. Dengan Sistem Pendukung Keputusan untuk kelayakan aneka kredit di BCA dapat membantu nasabah dalam memilih kredit yang sesuai dengan kebutuhannya.

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, Kredit, Rumah, BCA

Abstract

Human need for decent housing is increasingly rising, but not everyone can buy it in cash. Bank Central Asia (BCA) offers several types of loans that can be chosen by customers. Bank lending to consider several aspects including citizenship, employment status, years of service, age, ID card, and Family Card. With the Decision Support System for various credit worthiness in the BCA can assist customers in selecting the appropriate credit needs.

Keywords: Decision Support Systems, Credit, Home, BCA

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memiliki kehidupan yang layak adalah dambaan semua orang, dimana seluruh kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Namun dengan kebutuhan yang begitu banyak membuat seseorang harus menentukan prioritas dalam memenuhi kebutuhannya, antara lain seperti memiliki rumah atau kendaraan pribadi yang sekarang telah menjadi kebutuhan pokok.

Bank Central Asia (BCA) sadar betul akan kebutuhan nasabahnya dan kepuasan layanan adalah segalanya bagi BCA.

Untuk itu BCA menawarkan sejumlah fasilitas kredit untuk para nasabahnya berupa :

- Kredit Pemilikan Rumah BCA (KPR BCA)
- Kredit Pemilikan Rumah BCA Xtra (KPR BCA Xtra)
- Kredit Pemilikan Apartemen (KPA BCA)

Kemudahan dan keuntungan lainnya berupa :

- Autodebet rekening nasabah untuk pembayaran angsuran.
- Bebas penalti untuk pelunasan sebagian/seluruh kredit sebelum masa kredit berakhir.
- Prosedur layanan BCA sederhana, mudah dan cepat. Caranya mengajukan permohonan fasilitas kredit konsumen ini di BCA Consumer Plus atau cabang-cabang BCA yang tersebar di seluruh Indonesia.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Jenis-jenis Kredit di BCA

1. Kredit Pemilikan Rumah BCA

Memiliki rumah pribadi adalah impian semua orang. Hanya saja dana yang diperlukan tidaklah sedikit untuk mewujudkannya. BCA menawarkan alternatif pembelian rumah melalui KPR BCA yaitu pinjaman yang ditujukan untuk membiayai pembelian rumah/ruko baik dalam kondisi baru maupun bekas (*second*) untuk

dimiliki/ditempati sendiri dan perbaikan rumah tinggal (renovasi).

2. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BCA XTRA

KPR BCA Xtra memberikan solusi pembiayaan rumah idaman dengan berbagai manfaat ekstra untuk masa depan, seperti Xtra Fleksibel, Xtra Ringan, Xtra Plafon. Dengan KPR BCA Xtra, mendapatkan 2 (dua) cara pembayaran sekaligus berupa :

- **Angsuran Tetap**, berupa angsuran pokok dan bunga secara tetap setiap bulannya.
- **Angsuran Fleksibel**, pengangsur bebas mengatur jumlah angsuran setiap bulannya dan bebas menarik kembali angsuran pokok yang sudah disetorkan tersebut kapan saja.

3. Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) BCA

Memiliki apartemen yang aman, nyaman serta dekat dengan lokasi tempat kerja adalah harapan para pribadi yang mengutamakan waktu. BCA menawarkan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) BCA yaitu pinjaman untuk pembiayaan pembelian unit apartemen.

1.2.2 Persyaratan Kredit Di BCA

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan kredit di BCA adalah :

1. Pemohon adalah WNI dengan status karyawan tetap, pengusaha atau profesional.
2. Lama bekerja atau berusaha minimal 2 tahun.
3. Usia minimum pemohon adalah 21 tahun, dan usia maksimum pemohon pada saat kredit berakhir adalah 55 tahun untuk karyawan dan 60 tahun untuk pengusaha atau profesional
4. Memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) .
5. Memiliki Kartu Keluarga (KK).
6. Angsuran (pokok + bunga) dari seluruh jumlah hutang yang ada (di BCA + bank lain) + permohonan baru, maksimal 1/3 kali dari gaji kotor pemohon/*joint income* suami-istri.
7. Pembayaran angsuran secara autodebet dari rekening Pemohon yang

bersangkutan di BCA.

Syarat yang diperlukan untuk semua fasilitas kredit konsumen BCA dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persyaratan kredit di BCA

No.	Dokumen	Karyawan	Pengusaha	Profesional
1	Fotokopi KTP Pemohon			
2	Fotokopi KTP Suami/Isteri			
3	Fotokopi Kartu Keluarga			
4	Fotokopi Surat Nikah			
5	Fotokopi NPWP/SPT Tahunan	***)		
6	Fotokopi SIUP	-		-
7	Fotokopi TDP	-		-
8	Fotokopi Akta Pendirian/Perubahan *)	-		-
9	Fotokopi Akta Pengesahan Menkeh *)	-		-
10	Fotokopi Ijin Praktek	-	-	
11	Slip Gaji Asli (1 bulan terakhir)/Surat Keterangan Penghasilan **)		-	-
12	Fotokopi R/K atau Tabungan 3 bulan terakhir			
13	Surat Rekomendasi Perusahaan **)		-	-

*) Khusus untuk Pengusaha dengan Badan Hukum PT

***) Khusus untuk Joint Income Suami dan Isteri

***) Pinjaman [100 juta

Adapun untuk kelengkapan dokumen rumah harus memenuhi syarat pada tabel 2.

Tabel 2. Syarat Kelengkapan Dokumen Rumah

No.	Dokumen	Baru	Bekas	Refinancing
1	Fotokopi Sertifikat HM/HGB/Strata Title *)			**)
2	Fotokopi IMB			
3	Fotokopi Denah Bangunan			
4	Fotokopi Akte Jual Beli	-		-
5	Fotokopi PBB terakhir	-		
6	Fotokopi Ijin Penggunaan Bangunan **)	-	-	

7	Anggaran Perbaikan Rumah ***)	-	-	15%
---	----------------------------------	---	---	-----

*) Khusus untuk Kredit Pemilikan Apartemen

**) Khusus untuk Refinancing maka sertifikat harus atas nama debitur yang bersangkutan (Suami / Istri)

***) Khusus untuk Renovasi / Perbaikan Rumah

- Model Kartu Tanda Penduduk (KTP), dengan bobot penilaian 10%
- Model Kartu Keluarga (KK), dengan bobot penilaian 5%

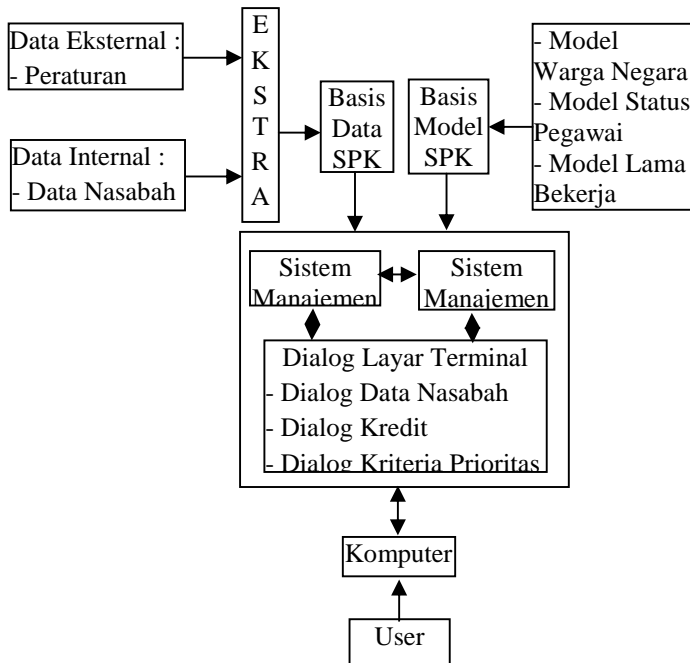
Model yang dikembangkan diberi penilaian berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, diberi nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100 yang diasumsikan berdasarkan survei.

2 METODOLOGI

2.1 Rancangan Sistem

2.1.1 Blog Diagram SPK

Komponen Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Aneka Kredit di BCA dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1 Blog Diagram SPK

2.2 Perancangan Basis Model

Model yang akan dikembangkan untuk Sistem Pendukung Keputusan Aneka Kredit di BCA dibedakan menjadi 6 (enam) jenis model penilaian, yaitu :

- Model Warga Negara, dengan bobot penilaian 28%
- Model Status Pegawai, dengan bobot penilaian 22%
- Model Lama Bekerja, dengan bobot penilaian 20%
- Model Usia, dengan bobot penilaian

1. Model Warga Negara

Model Warga Negara diberi bobot penilaian 28%. Kriteria penilaian berdasarkan status kewarganegaraan nasabah. Untuk Warga Negara Indonesia (WNI) = 100, Warga Negara Asing (WNA) = 40. Model ini ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Model Warga Negara

Kriteria Penilaian	Nilai	Bobot Penilaian
Warga Negara dibedakan atas :	100	28%
● WNI	40	
● WNA		

2. Model Status Pegawai

Model Status Pegawai diberi bobot penilaian 22%. Kriteria penilaian berdasarkan jenis pekerjaan nasabah. Untuk Karyawan = 100, Pengusaha = 80, Profesional = 60. Model ini ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Model Status Pegawai

Kriteria Penilaian	Nilai	Bobot Penilaian
Status Pegawai dibedakan atas :	100	22%
● Karyawan	80	
● Pengusaha	60	
● Profesional		

3. Model Lama Bekerja

Model Lama Bekerja diberi bobot penilaian 20%. Kriteria penilaian berdasarkan lama bekerja nasabah. Untuk lama bekerja 2 tahun = 100, lama bekerja < 2 tahun = 40. Model ini ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Model Lama Bekerja

Kriteria Penilaian	Nilai	Bobot Penilaian
Lama Bekerja dibedakan atas : <ul style="list-style-type: none"> • 2 tahun • < 2 tahun 	100 40	20%

4. Model Usia

Model Usia diberi bobot penilaian 15%. Kriteria penilaian berdasarkan usia nasabah. Untuk usia 21 tahun = 100, usia < 21 tahun = 40. Model ini ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Model Usia

Kriteria Penilaian	Nilai	Bobot Penilaian
Usia dibedakan atas : <ul style="list-style-type: none"> • 21 tahun • < 21 tahun 	100 40	15%

5. Model KTP

Model KTP diberi bobot penilaian 10%. Kriteria penilaian berdasarkan KTP nasabah. Bila mempunyai KTP diberi nilai 100, bila tidak mempunyai KTP diberi nilai 40. Model ini ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Model KTP

Kriteria Penilaian	Nilai	Bobot Penilaian
KTP dibedakan atas : <ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai KTP • Tidak mempunyai KTP 	100 40	10%

6. Model KK

Model KK diberi bobot penilaian 5%. Kriteria penilaian berdasarkan KK nasabah. Bila mempunyai KK diberi nilai 100, bila tidak mempunyai KK diberi nilai 40. Model ini ditunjukkan pada tabel 6.

Tabel 6. Model KK

Kriteria Penilaian	Nilai	Bobot Penilaian
KK dibedakan atas : <ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai KK • Tidak mempunyai KK 	100 40	5%

Untuk menghitung nilai dari semua kriteria penilaian digunakan rumusan sebagai berikut :

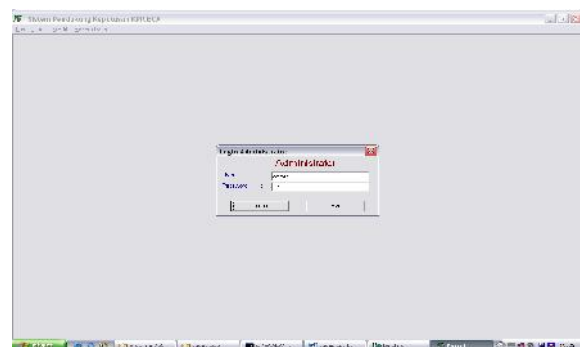
$$\text{Kalkulasi} = (\text{Nilai WargaNegara} * 28\%) + (\text{Nilai StatusPegawai} * 22\%) + (\text{Nilai LamaBekerja} * 20\%) + (\text{Nilai Usia} * 15\%) + (\text{Nilai KTP} * 10\%) + (\text{Nilai KK} * 5\%)$$

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Dialog User Interface

Halaman Login

Sebelum masuk ke sistem, user terlebih dahulu harus melakukan login. Untuk menjaga keamanan sistem dari orang-orang yang tidak berkepentingan, maka disediakan fasilitas security (password), seperti terlihat pada gambar 2.

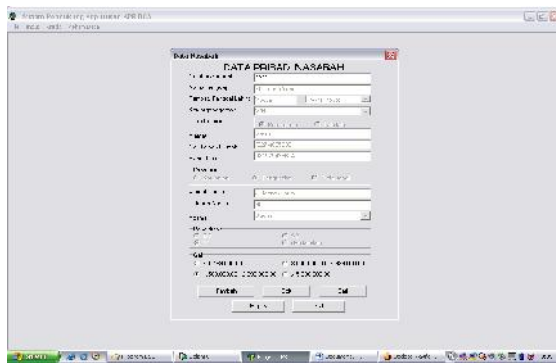


Gambar 2. Login Administrator

Dialog Input Data Nasabah

Data yang diinputkan untuk melakukan Sistem Pendukung Keputusan Aneka Kredit di BCA adalah data pribadi nasabah, termasuk data gaji nasabah untuk

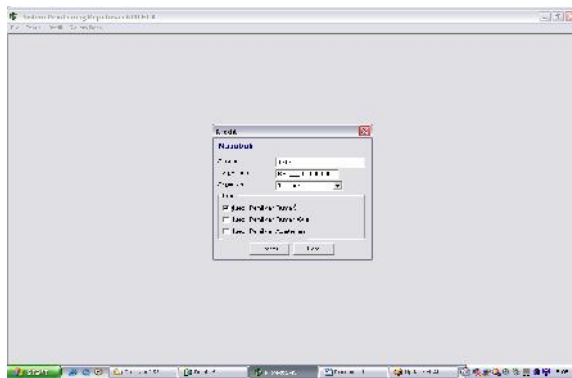
menentukan layak tidaknya seorang nasabah mendapatkan kredit. Kredit akan diberikan jika besarnya angsuran kredit yang diambil maksimal 1/3 dari gaji nasabah/joint income suami-istri, jika tidak maka kredit tidak dapat diberikan. Data-data yang akan diinputkan dilakukan oleh user (admin) berdasarkan pilihan pada Menu Input. Seperti ditunjukkan pada gambar 3, untuk menginputkan data nasabah yang diimplementasikan pada Form Input Data Nasabah sebagai berikut :



Gambar 3. Form Input Data Nasabah

Dialog Kredit

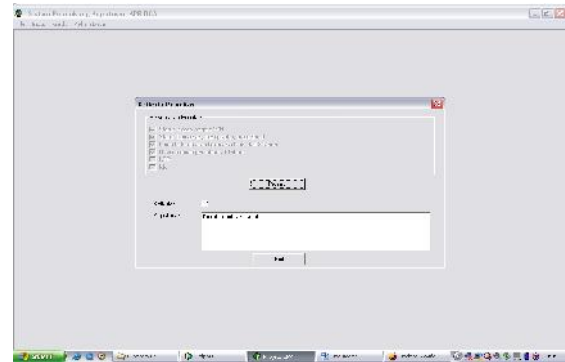
Untuk menjalankan sistem berikutnya adalah untuk memasukkan kredit yang diambil dengan memilih Menu Kredit. Form kredit terdiri atas besar kredit dan jumlah angsuran (5 tahun, 10 tahun, 15 tahun). Selanjutnya dapat dipilih jenis kredit yang ditawarkan (kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan rumah Xtra, kredit pemilikan apartemen). Seperti ditunjukkan form kredit pada gambar 4 berikut



Gambar 4. Form Kredit

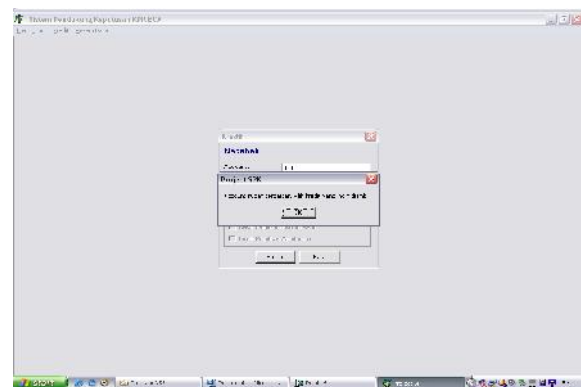
Dialog Kriteria Prioritas

Untuk mendapatkan kredit dari BCA, maka seorang nasabah harus memenuhi beberapa persyaratan. Jika persyaratan tersebut sudah terpenuhi, maka akan ditampilkan pada Form kriteria prioritas. Setelah data diproses dan dianggap memenuhi persyaratan maka akan ditampilkan hasil kalkulasi dan keputusan, seperti terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Form Kriteria Prioritas

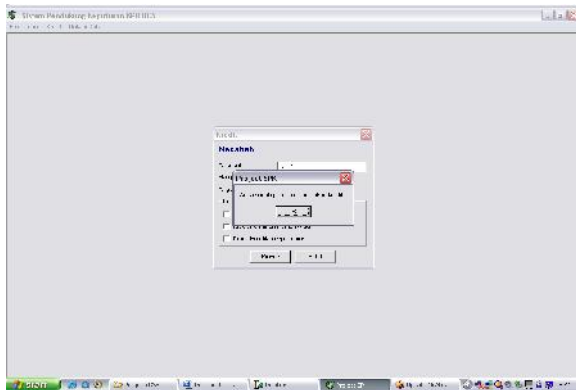
Seorang nasabah dapat mengajukan lebih dari satu jenis kredit, dengan syarat besarnya angsuran kredit yang diajukan adalah maksimal 1/3 dari besarnya gaji nasabah. Jika ingin mengajukan kredit lagi maka harus mengisi form kredit lagi seperti pada Gambar 4 diatas dengan mengisi account. Jika account yang dimasukkan sudah terdaftar maka akan tampil pesan “Account sudah terdaftar, Pilih kredit yang ingin diambil” lalu klik OK, seperti terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Form Kredit (lanjutan)

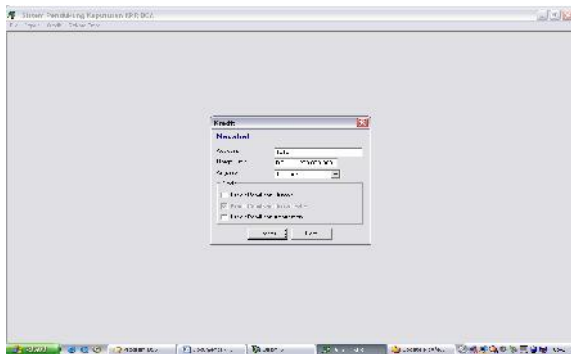
Jika ternyata nasabah sudah pernah mengambil kredit sebelumnya maka akan

tampil pesan “Anda sudah pernah mengajukan kredit”, lalu klik OK, seperti terlihat pada Gambar 7.



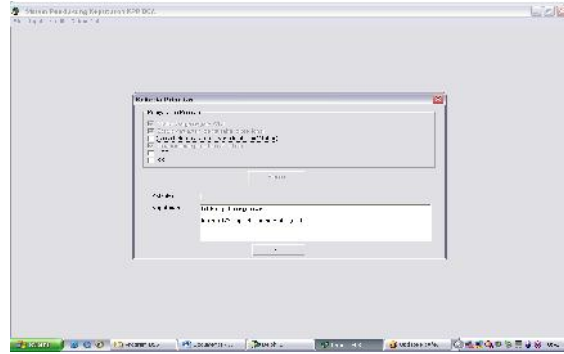
Gambar 7. Form Kredit (lanjutan)

Setelah itu dapat dipilih jenis kredit lain yang belum diambil, sedangkan jenis kredit yang sudah diambil tidak dapat dipilih lagi. Seperti diperlihatkan pada Gambar 8.



Gambar 8. Form Kredit (lanjutan)

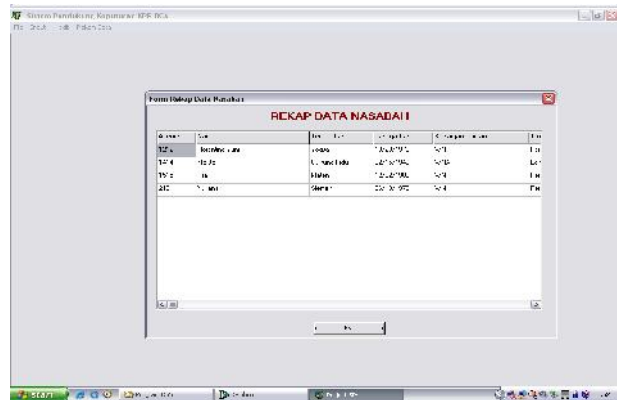
Setelah jenis kredit dipilih, maka akan diproses pada Form Kriteria Prioritas seperti pada gambar 5 diatas. Tapi jika syarat kredit tidak terpenuhi, maka akan tampil pesan “Tidak dapat mengajukan, karena 1/3 gaji belum memenuhi syarat”, seperti terlihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Form Kriteria Prioritas (lanjutan)

Dialog Laporan

Selanjutnya untuk keperluan laporan dapat dibuatkan rekap data nasabah yang berisi data nasabah berikut jenis kredit yang diambilnya, seperti terlihat pada gambar 10.



Gambar 10. Form Rekap Data Nasabah

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dijelaskan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Sistem pendukung keputusan untuk kelayakan aneka kredit di Bank Central Asia (BCA) membantu nasabah dalam memilih kredit sesuai dengan kebutuhannya.

5. DAFTAR PUSTAKA

Daihani, D.U, 2001, *Komputerisasi Pengambilan Keputusan*, Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta.

Indrajit, R.E., 2001, *Pengantar Konsep Dasar : Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta.

McLeod, R. Jr. and George Schell , 2001, *Management Information System*, 8thEdition, Prentice Hall. Inc, New Jersey.

Pressman, R.S., 2002, *Rekayasa Perangkat Lunak, Pendekatan Praktisi (Buku Satu)*, Andi, Yogyakarta.

Turban, E., and Aronson, J.E., 2001, *Decission Support System and Intelligent System*, 6th Edition, Prentice Hall, Inc., New Jersey.